

**Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

PROPOSAL PENGAJUAN TUGAS AKHIR



Nama : Anggraeni Dias Saputri

NIM : 13523039

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2017

I. Latar Belakang

Saat ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Menurut Undang-undang Tahun 2003 No. 20 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan itu sendiri dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu pendidikan formal, informal dan pendidikan nonformal.

Di Indonesia, pemerintah mewajibkan warga negaranya untuk mengikuti pendidikan dasar 9 tahun. Lebih lanjut lagi dibahas dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar, dalam pasal 1 menerangkan bahwa wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan pemerintah daerah. Pasal 2 menjelaskan bahwa pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pengelolaan wajib belajar diatur oleh pemerintah daerah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar Bab IV Mengenai Pengelolaan Pendidikan. Maka dari itu Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan kebebasan untuk membuat rancangan pendidikan dan pembelajaran. Setiap sekolah diwajibkan memiliki rancangan yang sesuai dengan karakteristik dan kehidupan di daerahnya masing-masing, termasuk pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama yang tercakup dalam pendidikan dasar.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat tentu saja mempengaruhi dunia pendidikan. Sehingga diperlukan peningkatan mutu dan layanan untuk menunjang berjalannya kebutuhan dari sistem pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam melayani kebutuhan siswa untuk kepentingan akademik maupun non akademik. Selama ini sistem informasi kesiswaan belum merata disetiap sekolah di Indonesia. Hal ini dikarenakan fasilitas yang dimiliki oleh setiap sekolah berbeda-beda. Pemanfaatan sistem informasi ini memerlukan beberapa infrastuktur teknologi, seperti komputer dengan spesifikasi tertentu. Selain itu, untuk menjalankan sistem ini juga diperlukan adanya pengelola. Maka dari itu, dibutuhkan tenaga sumber daya yang mampu dan mumpuni dalam bidang tersebut.

Sistem informasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan bagian dari sistem informasi kesiswaan untuk Sekolah Menengah Pertama. Sistem ini dibangun berdasarkan rancangan dari penelitian sebelumnya yaitu Pemodelan Sistem Informasi Kesiswaan Untuk Sekolah Menengah Pertama yang dikerjakan oleh Sarah Ayu Safitri Ekamas. Sistem ini dilengkapi dengan fitur pendaftaran calon siswa baru, pengecekan kelengkapan data calon siswa, validasi data calon siswa, penyeleksian data calon siswa apakah memenuhi kriteria atau tidak, hingga diputuskannya calon siswa diterima atau tidaknya di sekolah tujuan, semuanya dilakukan oleh sistem. Sistem ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam mengoptimalkan mutu pelayanan penerimaan peserta didik baru agar proses bisnis didalamnya menjadi lebih cepat dan efisien, serta memudahkan calon peserta didik dalam memproses pendaftaran sekolah yang dituju.

II. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi penerimaan peserta didik baru untuk mendukung proses administrasi kesiswaan sekolah menengah pertama di kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

III. Usulan Solusi

Tugas akhir ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya yaitu Pemodelan Sistem Informasi Kesiswaan Untuk Sekolah Menengah Pertama yang dikerjakan oleh Sarah Ayu Safitri Ekamas dimana dalam penelitian tersebut baru dilakukan hanya sebatas perancangan, belum mencapai implementasi sistem. Agar sistem yang dirancang dapat berjalan sesuai tujuannya, maka perlu diimplementasikan kedalam sebuah program.

IV. Batasan Pekerjaan

Dalam pengerjaan skripsi ini terdapat beberapa batasan masalah antara lain:

1. Subjek penelitian dari sistem ini yaitu SMP 8 Yogyakarta, SMP 5 Yogyakarta, SMP 1 Godean, SMP Muhammadiyah Boarding School, dan MTs Sunan Pandanaran.
2. Sistem ini dibangun berdasarkan rancangan dari penelitian sebelumnya yaitu Pemodelan Sistem Informasi Kesiswaan Untuk Sekolah Menengah Pertama yang dikerjakan oleh Sarah Ayu Safitri Ekamas berupa hasil observasi Flow Chart, analisis kebutuhan dan rancangan

sistem dengan Data Flow Diagram (DFD), rancangan Entity Relationship Diagram (ERD) dan mock up.

3. Rancangan pada penelitian sebelumnya yaitu Pemodelan Sistem Informasi Kesiswaan Untuk Sekolah Menengah Pertama terdiri dari beberapa modul, yaitu modul penerimaan peserta didik baru, modul daftar ulang siswa, modul distribusi kelas, mutasi siswa dan pembuatan kartu identitas siswa. Namun untuk tugas akhir ini hanya mengambil satu modul, yaitu modul penerimaan peserta didik baru.
4. Pada modul sistem penerimaan peserta didik baru ini terdiri dari proses siswa diterima di sekolah menengah pertama yang dituju dan menyelesaikan administrasi siswa baru.

V. Langkah penyelesaian

Untuk menyelesaikan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka diperlukan langkah lanjutan dari penelitian yang telah dibuat sebelumnya, langkah selanjutnya yaitu:

1. Rancangan
Pada tahapan ini akan dilakukan perancangan desain antarmuka. Mock up yang telah dirancang ditunjukkan kepada subjek untuk memastikan bahwa mock up yang telah sesuai untuk subjek terkait.
2. Implementasi
Setelah rancangan tampilan disetujui, maka tahap selanjutnya adalah membuat sistem sesuai dengan rancangan. Pada tahapan ini akan dilakukan dengan bantuan beberapa *tools*.
3. Pengujian
Pada tahapan ini dilakukan uji coba terhadap sistem yang telah dibuat berdasarkan tujuan pembuatan sistem untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul. Tahapan ini juga dilakukan perbaikan apabila sistem dinilai kurang sesuai dengan tujuan awal pembuatan sistem.

Daftar Pustaka

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008. Diperoleh 6 April 2017 dari

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwixiauj_I7TAhVEPI8KHYDJDAQQFggZMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.kinerja.or.id%2Fpdf%2F738e1b6d-5a8a-48fa-88b4-6d256bbf22db.pdf

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Indonesia. Diperoleh 6 April 2017 dari

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0ahUKEwil5_jRgo_TAhXEvY8KHa28BPYQFgggMAA&url=http%3A%2F%2Fsindikker.dikti.go.id%2Fdok%2FUU%2FUU20-2003-Sisdiknas.pdf